

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma post-positivisme. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimana data yang didapatkan di lapangan akan diinterpretasikan oleh peneliti dalam penelitiannya dan hasil dari penelitian jenis ini lebih berfokus pada makna dari data dan penelitian yang dilakukan daripada generalisasi (Sugiyono, 2017). Menurut Creswell (dari Sugiyono, 2017), penelitian ini merupakan penelitian yang dapat dijadikan sarana dalam mengeksplorasi makna dari suatu masalah sosial ataupun kemanusiaan berdasarkan individu atau kelompok tertentu. Penelitian kualitatif berfokus ataupun memiliki ketertarikan dalam memahami bagaimana individu menginterpretasikan kehidupannya, rekonstruksi dunia berdasarkan pandangannya dan makna pengalaman hidup masing-masing individu, seperti yang dikatakan Merriam dalam buku *Qualitative Research* (dari Sugiyono, 2017).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pemahaman dan penafsiran data dan data yang dihasilkan bersifat deskriptif dengan pendekatannya bersifat holistik (Donatus, 2016). Pendekatan ini memiliki variabel yang tidak isolir, namun bagian dari keseluruhan dan studi mengenai subyek penelitian (Donatus, 2016). Pendekatan ini berbasis pada penelitian yang dilakukan dan mengacu pada realitas yang ada (Donatus, 2016).

Penelitian ini akan menggunakan paradigma post-positivisme. Paradigma post-positivisme adalah paradigma yang digunakan dalam reaksi terhadap paradigma positivisme, dimana paradigma ini memiliki pandangan bahwa kebenaran itu kompleks dan tidak dapat terikat ataupun diikat hanya dengan satu teori saja. (Putra, 2018). Penelitian menggunakan paradigma post-positivisme adalah untuk mengetahui bagaimana berita dari Lestari.kompas.com tentang isu kesetaraan gender dikemas.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi adalah sebuah metode dalam penelitian yang digunakan dalam mempelajari sebuah peristiwa atau isu dengan menggunakan teks dan mengambil kesimpulan dari teks tersebut. Analisis isi seringkali digunakan dalam penelitian ilmu komunikasi, khususnya dalam menganalisis media, baik itu media cetak ataupun digital (Eriyanto, 2015)

Dalam penelitian jenis kualitatif, diperlukan subjek dan objek yang dapat diteliti, dimana objek penelitian akan dijadikan sebagai unit analisis yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang akan digunakan adalah artikel berita tentang isu kesetaraan gender berdasarkan tema berita yang telah ditentukan oleh peneliti di kanal Lestari dari media online Kompas.com, yang merupakan objek penelitian peneliti. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, dengan data primernya berupa dokumentasi dan data sekundernya berupa studi literatur. Data primer dipilih dan dikumpulkan dengan mendokumentasikan pemberitaan tentang isu kesetaraan gender di kanal portal berita yang telah ditentukan, yakni Lestari.kompas.com. Data sekunder, sisi lain, akan menggunakan berita dari kanal Lestari.kompas.com tentang isu kesetaraan gender yang telah dipilih oleh peneliti.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis, menurut Krippendorff (dari Eriyanto, 2015), adalah sebuah unit yang dapat dijadikan sebagai data, lalu dipisahkan berdasarkan batasnya dan dapat diidentifikasi untuk penelitian selanjutnya. Unit analisis ini terbagi atas tiga bagian besar, yakni unit sampel, pencatatan dan konteks.

Dari ini semua, bisa dikatakan bahwa unit analisis dalam penelitian ini adalah pemberitaan isu kesetaraan gender dalam kanal Lestari media online Kompas.com selama periode September 2023 – Agustus 2024. Dibawah ini adalah tabel yang berisikan 10 judul berita dari 134 berita yang akan dianalisis dalam penelitian ini:

Tabel 3.1. Portal Berita Kanal Lestari di Kompas.com

No	Media	Judul Berita	Periode	Tema Berita
1	Kanal Lestari, Kompas.com	Pekerja Perawatan Perlu Dapat Upah Layak dan Perlindungan Sosial	23 Agustus 2024	Mengakui dan menghargai pekerjaan perawatan dan pekerjaan domestik yang tidak dibayar.
2	Kanal Lestari, Kompas.com	Penting, Deteksi Dini Kanker Serviks Dapat Eliminasi Penyakit	18 Desember 2023	Memberikan akses universal ke kesehatan seksual dan reproduksi serta hak-hak reproduksi.
3	Kanal Lestari, Kompas.com	Aturan Perlindungan Anak di Dunia Digital Harus Ditegakkan	26 Juli 2024	Mengadopsi dan memperkuat kebijakan-kebijakan dan undang-undang yang dapat menegakkan dalam mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan anak perempuan di segala tingkatan masyarakat.
4	Kanal Lestari, Kompas.com	Setiap Jam 3 Perempuan Indonesia Alami KDRT	15 Oktober 2023	Menghilangkan segala bentuk kekerasan.
5	Kanal Lestari, Kompas.com	Mahasiswa UNP Kembangkan Aplikasi Cegah Kekerasan Seksual Anak	26 Juli 2024	Meningkatkan penggunaan teknologi yang mendukung pemberdayaan perempuan.
6	Kanal Lestari, Kompas.com	Patriarki Sebabkan Keterwakilan Perempuan dalam Politik Tak Maksimal	23 Oktober 2023	Memastikan partisipasi penuh dan setara perempuan dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan.
7	Kanal Lestari, Kompas.com	Cegah Stunting, Pemerintah Diminta Bentuk Satgas Tangani Perkawinan Anak	03 November 2023	Menghapus praktik berbahaya.
8	Kanal Lestari, Kompas.com	Perempuan Penyintas Kekerasan Perlu Diberdayakan	06 November 2023	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi.
9	Kanal Lestari, Kompas.com	Kelola 64 Persen UMKM, Perempuan Berperan Penting Bangun Ekonomi Nasional	30 November 2023	Memastikan partisipasi penuh dan setara perempuan dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan
10	Kanal Lestari, Kompas.com	Pendapatan Perempuan dan Pria di Indonesia Masih Timpang	20 Februari 2024	Mereformasi undang-undang untuk memberikan perempuan hak yang setara atas sumber daya ekonomi.

Sumber: Olahan Peneliti.

Unit analisis dalam penelitian ini menggunakan 138 berita yang telah dipilih dari kanal Lestari dari Kompas.com. 134 berita ini dipilih dikarenakan ada di periode yang telah ditentukan, yakni September 2023 – Agustus 2024 dan beritanya

tentang isu kesetaraan gender. Berikut adalah tabel jumlah berita tentang isu kesetaraan gender berdasarkan tema dari kanal Lestari portal Kompas.com:

Tabel 3.2 Unit Analisis

Berita	Kanal	Jumlah Berita
Kompas.com	Lestari.com	134

Sumber: Pengolahan Data Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3.1 dan tabel 3.2, pada periode September 2023-Agustus 2024 memuat berita mengenai isu kesetaraan gender dari kanal Lestari dari Kompas.com. Peneliti akan meneliti 134 berita dari periode yang ditentukan, yakni September 2023-Agustus 2024, karena bulan-bulan yang ada dalam periode ini memiliki kaitan erat dengan perempuan, seperti 18 September dengan Hari Kesetaraan Upah Internasional Maret dengan bulan untuk Hari Perempuan Internasional (*International Women's Day*) dan *Women's History Month*, 25 November hingga 10 Desember dengan 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan anak dan 22 Desember dengan Hari Ibu, yang juga merupakan Kongres Perempuan Indonesia, 11 Februari dengan *International Day of Women and Girls in Science*, dan 26 Agustus dengan Hari Kesetaraan Perempuan. Maka dari itu, peneliti ingin melihat bagaimana pengemasan pemberitaan isu kesetaraan gender yang dimuat oleh kanal Lestari dari Kompas.com sepanjang September 2023-Agustus 2024.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahapan dalam penelitian untuk mendapatkan data menggunakan berbagai cara, setting dan sumber (Sugiyono, 2019). Untuk penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan menggunakan dua cara, yakni dengan mencari data primer dan data sekunder. Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan data sekundernya berupa studi literatur.

3.3.1. Data Primer

Data primer, didefinisikan oleh Husein Umar (dari Nilla, 2019) merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya melalui teknik yang digunakan dalam pengumpulan datanya, seperti dari hasil wawancara ataupun hasil dari kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer akan didapatkan melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan-catatan peristiwa di masa lalu yang dapat berupa dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya yang monumental. Dokumentasi sendiri memiliki banyak bentuknya, mulai dari catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa, gambar, patung, dan film. Hasil penelitian yang didukung dengan adanya dokumentasi akan menjadi lebih kredibel. Namun, tidak semua dokumen memiliki kredibilitas karena tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya ataupun terlalu subyektif dibandingkan obyektif. (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini adalah pemberitaan tentang isu kesetaraan gender di kanal portal berita yang telah ditentukan, yakni Lestari.kompas.com.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder, didefinisikan Indrianto dan Supomo (dari Nilla, 2019), merupakan data yang diperoleh melalui perantara atau didapatkan dari individu sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder akan didapatkan melalui studi literatur. Studi literatur adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang diambil dari bahan literatur, seperti buku, berita, catatan dan pengolahan penelitian menurut Melfianora (dari Sari, 2021). Data sekunder untuk penelitian ini adalah data berita dari kanal Lestari.kompas.com tentang isu kesetaraan gender yang telah dipilih oleh peneliti. Data yang nantinya sudah diperoleh ini akan digunakan untuk mendukung data dari data primer. Data sekunder ini akan membantu peneliti dalam memahami tentang pemberitaan tentang isu kesetaraan gender di media, khususnya di Lestari.kompas.com, dan memahami tentang masalah yang tengah diteliti, yakni pengemasan berita kesetaraan gender di kanal Lestari.kompas.com.

3.5. Metode Pengujian Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang telah didapatkan dapat dinyatakan sebagai data yang valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang tengah terjadi dengan obyek yang menjadi bahan penelitian. Namun, realitas data dalam penelitian kualitatif bersifat jamak dan bergantung berdasarkan konstruksi individu yang telah dibentuk dalam diri masing-masing individu sebagai hasil dari proses mental yang berdasarkan latar belakang yang beragam (Sugiyono, 2019). Karenanya, diperlukan uji keabsahan data dalam menentukan validitas, baik itu validitas internal (*credibility*) maupun validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), juga obyektivitas (*confirmability*) (Sugiyono, 2019).

Dalam melakukan uji keabsahan data, dalam buku Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) milik Sugiyono, data akan diuji melalui 4 uji, yaitu:

1. Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

Uji kredibilitas data (*credibility*) merupakan pengujian yang berfokus pada aspek nilai kebenaran dalam sebuah data yang telah diperoleh.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* merupakan pengujian yang berfokus pada aspek penerapan, dimana jika data yang didapatkan itu dapat dibaca dan dipahami dalam hasil penelitian, maka peneliti lain dapat memutuskan untuk menggunakan atau tidaknya data tersebut dalam penelitian lain.

3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* adalah pengujian yang dilakukan dengan cara pengauditan seluruh proses penelitian yang telah dilakukan.

4. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* adalah pengujian hasil penelitian yang telah dilakukan dengan proses penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, Uji *Confirmability* akan digunakan dalam penelitian ini:

a. *Confirmability*

Dalam penelitian ini, uji *confirmability* akan menggunakan rumus Holsti. Dalam menggunakan rumus ini, M akan berfungsi sebagai total kesamaan ataupun persetujuan antara Coder 1 dan 2, N1 sebagai coding dari coder 1

dan N2 sebagai coding dari coder 2. Eriyanto (2015) menjelaskan bahwa angka reliabilitas akan bergerak dengan angka 0 dan 1 dimana 0 sebagai reliabilitas yang rendah dan 1 sebagai reliabilitas yang tinggi.

$$\text{Reliabilitas Antar Coder} = 2M/N1 + N2$$

Keterangan:

M = Jumlah coding yang sama

N1 = Jumlah coding yang dibuat Coder 1

N2 = Jumlah coding yang dibuat Coder 2

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan oleh dua coder, dengan Adya Paramita Putri Pratama sebagai coder 1 dan Nadia Maharani Ardiansih, S.I.Kom sebagai coder 2

Tabel 3.3 Hasil Coding

Dimensi	Kategori	N1	N2	Kesamaan	Rumus Holsti	Nilai
Tema Berita	1. Mengakhiri segala bentuk diskriminasi.	21	21	19	$2(19)/21+21 = 38/42 = 0.90$	90%
	2. Menghilangkan segala bentuk kekerasan.	19	18	17	$2(17)/19+18 = 34/37 = 0.91$	91%
	3. Menghapus praktik berbahaya.	5	5	5	$2(5)/5+5 = 10/10 = 1$	100%
	4. Mengakui dan menghargai pekerjaan perawatan dan pekerjaan domestik yang tidak dibayar.	4	4	4	$2(4)/4+4 = 8/8 = 1$	100%
	5. Memastikan partisipasi penuh dan setara perempuan dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan.	22	24	22	$2(22)/24+24 = 44/48 = 0.91$	91%
	6. Memberikan akses universal ke kesehatan seksual dan reproduksi serta hak-hak reproduksi.	7	7	7	$2(7)/7+7 = 14/14 = 1$	100%
	7. Mereformasi undang-undang untuk memberikan perempuan hak yang setara atas sumber daya ekonomi.	16	14	13	$2(13)/16+14 = 26/28 = 0.92$	92%
	8. Meningkatkan penggunaan teknologi yang mendukung pemberdayaan perempuan.	10	11	10	$2(10)/10+11 = 20/21 = 0.95$	95%

	9. Mengadopsi dan memperkuat kebijakan-kebijakan dan undang-undang yang dapat menegakkan dalam mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan anak perempuan di segala tingkatan masyarakat.	30	30	27	$2(27)/30+30 = 54/60 = 0.9$	90%
Nilai Berita	1. <i>Dampak (Impact)</i>	81	81	74	$2(74)/81+81 = 148/162 = 0.91$	91%
	2. <i>Kedekatan (Proximity)</i>	30	28	24	$2(24)/30+28 = 48/58 = 0.82$	82%
	3. <i>Ketermasaan (Timeliness)</i>	27	28	23	$2(23)/27+28 = 46/55 = 0.83$	83%
	4. <i>Ketokohan (Prominence)</i>	8	9	8	$2(8)/8+9 = 0.94$	94%
	5. <i>Unik (Novelty)</i>	3	3	3	$2(3)/3+3 = 6/6 = 1$	100%
	6. <i>Konflik (Conflict)</i>	2	2	2	$2(2)/2+2 = 4/4 = 1$	100%
Jenis Berita	1. Berita langsung (hard news/straight news)	75	75	74	$2(74)/75+75 = 148/150 = 0.98$	98%
	2. Berita ringan (soft news)	37	35	34	$2(34)/37+35 = 68/72 = 0.94$	94%
	3. Berita kisah (feature)	14	16	13	$2(13)/14+16 = 26/28 = 0.92$	92%
	4. Berita mendalam (depth news/in-depth news)	7	7	6	$2(6)/7+7 = 12/14 = 0.85$	85%
	5. Berita investigasi (investigative news)	0	0	0	$2(0)/0+0 = 0/0 = -$	-
Nada Berita	1. Positif (Positive)	58	44	44	$2(44)/58+44 = 88/102 = 0.86$	86%
	2. Netral (Neutral)	73	87	73	$2(73)/73+87 = 146/159 = 0.91$	91%
	3. Negatif (Negative)	3	3	3	$2(3)/3+3 = 6/6 = 1$	100%
Narasumber	1. Ilmuwan	10	9	8	$2(8)/10+9 = 16/19 = 0.84$	84%
	2. Birokrat	99	70	65	$2(65)/79+70 = 130/149 = 0.87$	87%
	3. Politisi	41	51	37	$2(37)/41+51 = 74/88 = 0.84$	84%
	4. Anggota yang tidak puas	1	1	1	$2(1)/1+1 = 2/2 = 1$	100%
	5. Pengejar publisitas	18	27	18	$2(18)/18+27 = 36/45 = 0.8$	80%
	6. Pejabat Humas	1	1	1	$2(1)/1+1 = 2/2 = 1$	100%

Sumber: Olahan data peneliti

Pada tabel hasil uji *confirmability* terdapat dua dimensi yang memperbolehkan penggunaan lebih dari satu indikator di dalamnya, yaitu narasumber berita. Pada narasumber berita, coder dapat memilih lebih dari satu indikator yang meliputi ilmuwan, birokrat, politisi, anggota yang tidak puas,

pengejar publisitas, dan pejabat humas. Namun, pada dimensi yang lain, yakni tema berita, nilai berita, jenis berita, dan nada berita, hanya dipilih satu indikator.

3.6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif pertama adalah memasuki lapangan penelitian dan tahap keduanya dengan penentuan fokus, teknik pengumpulan data dan analisis data (Sugiyono, 2019). Namun, seperti yang dijelaskan sebelumnya, data dalam penelitian kualitatif berbentuk jamak, tidak dapat digeneralisir dan menggunakan kalimat.

Miles dan Huberman (dari Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa analisis data terbagi atas proses reduksi, penyajian dan verifikasi. Penelitian ini, yang akan menggunakan proses analisis data Miles dan Huerman membagi tahapan penelitian melalui:

1. Penelitian ini mengumpulkan data, yaitu pemberitaan isu kesetaraan gender di kanal Lestari di Kompas.com, berdasarkan tema berita yang telah dipilih oleh peneliti
2. Peneliti memasukkan data yang telah didapatkan kedalam klasifikasi data yang telah ditentukan, yakni tema berita, nilai berita, jenis berita, unsur berita, nada berita dan narasumber.
3. Peneliti akan menyajikan hasil penelitian kedalam tampilan visual, yakni hasil coding sheet.
4. Peneliti akan melakukan cek dan pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah diterima.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurang meluasnya berita tentang isu kesetaraan gender berdasarkan 9 tujuan UNDP. Hal ini dikarenakan di Lestari.kompas.com, rata-rata berita berfokus kepada 3 poin yang akan diteliti, terkhususnya tentang partisipasi perempuan dalam Ekonomi, Politik dan Sosial-

Budaya, mengakhiri Kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan dan laporan dari KOMNAS Perempuan ataupun organisasi serupa mengenai kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan ataupun hal-hal yang berkaitan dengan isu kekerasan dan diskriminasi terhadap perempuan dan anak. Ditambah, alasan periode penelitian ini terbatas pada September 2023 – Agustus 2024 adalah karena beberapa bulan dan tanggal dari periode ini memiliki kaitannya dengan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Perempuan, seperti 25 November hingga 10 Desember dengan 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan dan anak (16HAKTP), 22 Desember dengan Hari Ibu, dan Bulan September yang sering dikenal dengan September kelam sebagai contoh kecilnya. Sayangnya, beberapa media seringkali menaruh berita tentang isu kesetaraan gender di kanal berita nasional, tidak pernah adanya kanal untuk berita tentang isu perempuan itu sendiri dan memberitakannya dengan bahasa yang bias sehingga persepsi masyarakat pun terpengaruh ketika membaca berita tentang isu kesetaraan gender, Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada pengemasan berita mengenai isu kesetaraan gender yang disajikan media Kompas.com melalui kanal Lestari sepanjang September 2023.